

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah adalah bayi yang ketika dilahirkan mempunyai berat badan kurang dari 2.500 gram. Prevalensi Bayi dengan Berat Badan lahir Rendah di Puskesmas Sumberrejo Tahun 2018 sebesar 6,64% naik pada tahun 2019 sebanyak sebesar 7,95%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi paritas ibu bersalin, mengidentifikasi anemia pada ibu hamil, mengidentifikasi kejadian Bayi Berat Lahir Rendah, menganalisis hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah, dan menganalisis hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Sumberrejo Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang bersifat *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* sejumlah 93 responden. Variabel *independent* adalah paritas dan anemia, sedangkan variabel *dependent* adalah kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. Pengumpulan data menggunakan data sekunder kohort ibu dan bayi. Untuk menganalisis adanya hubungan digunakan uji *Chi Square* dengan taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden dengan paritas multipara yaitu sebanyak 55,9%, lebih dari sebagian responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 51,6%, lebih dari sebagian responden dengan bayi berat lahir normal yaitu sebanyak 53,8%, ada hubungan paritas dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah ($P < 0,000$ & OR 45,164), dan ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah ($P < 0,000$ & OR 85,312).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada primipara memiliki risiko tinggi untuk melahirkan bayi berat lahir rendah dan pada ibu hamil yang mengalami anemia memiliki risiko tinggi untuk melahirkan bayi berat lahir rendah. Ibu hamil disarankan lebih teratur mengkonsumsi tablet fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan cara yang benar dan memilih makanan yang bergizi.

Kata kunci : Paritas, Anemia, Bayi Berat Lahir Rendah

ABSTRACT

Low Birth Weight Babies are babies who when born weigh less than 2,500 grams. The prevalence of low birth weight babies in Bojonegoro Regency in 2018 is Pravelensi Infants with Low Birth Weight in Sumberrejo Health Center in 2018 amounted to 6.64%, rising in 2019 by 7.95%. This study aims to identify parity of maternity women, identify anemia in pregnant women, identify the incidence of Low Birth Weight Babies, analyze the relationship of parity of pregnant women with the incidence of Low Birth Weight Babies, and analyze the relationship of anemia in pregnant women with the incidence of Low Birth Weight Babies at Sumberrejo Health Center Bojonegoro. This study was an observational analytic study that was cross sectional in nature. Samples were taken with a simple random sampling technique of 93 respondents. The independent variables are parity and anemia, while the dependent variable is the incidence of Low Birth Weight Babies. Data collection uses secondary data on maternal and infant cohorts. Chi Square test was used to analyze the relationship with a significance level of 0.05. The results showed that more than a portion of respondents with multipara parity was 55.9%, more than some respondents did not have anemia which was as much as 51.6%, more than some respondents with normal birth weight babies were as much as 53.8%, there was a relationship parity with the incidence of Low Birth Weight Babies ($P < 0,000$ & OR 45,164), and there is an association of anemia in pregnant women with the incidence of Low Birth Weight Babies ($P < 0,000$ & OR 85,312). Based on the description above, it can be concluded that primiparous have a high risk for giving birth to low birth weight babies and pregnant women who have anemia have a high risk for giving birth to low birth weight babies. Pregnant women are advised to consume more regular Fe tablets given by health workers in the right way and choose nutritious foods.

Keywords: Parity, Anemia, Low Birth Weight Babies